

Laporan Kinerja Bulanan

B-Life Spectra Link Dana Maksima Plus

Laporan Kinerja Bulanan B-Life Spectra Link Dana Maksima Plus

Tanggal Efektif : 2009-06-18 Nilai Unit (NAB) : Rp.2282.24

: Rp339.573.757.330,42 AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahampengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp4 16.57 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.536 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada Maret 2017 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) tetap sebesar 4,75%, walaupun di bulan yang sama The Fed menaikkan suku bunganya menjadi 1%. Bank Indonesia memandang mempertanankan B1 /-day Keverse Repo Rate (B1 /-day RR Rate) tetap sebesar 4,75%, walaupun di bulan yang sama The Fed menaikkan suku bunganya menjadi 1%. Bank Indonesia memandang pelonggaran kebijakan moneter dan makroprudensial yang telah dilakukan sampai dengan periode Kuartal-1 2017 dapat terus mendorong momentum pertumbuhan perekonomian Indonesia. Ekonomi Amerika Serikat yang terus tumbuh diprediksi akan men-support pertumbuhan perekonomian dunia. Untuk Indonesia, peningkatan harga komoditas dunia termasuk harga minyak dan komoditas ekspor masih menjadi katalis positif. Di sisi lain, sejumlah risiko global perlu terus diwaspadai, termasuk tekanan inflasi yang mulai meningkat di beberapa negara maju. Nilai tukar rupiah bergerak stabil pada Februari 2017 sejalan dengan stabilitas makroekonomi yang tetap terjaga di tengah meningkatnya ketidakpastian keuangan global. Secara rata-rata, rupiah mengalami apresiasi sebesar 0,17% (mtm) menjadi Rp13.338 per dolar AS. Penguatan rupiah didukung oleh aliran modal masuk ke pasar keuangan Indonesia terutama dalam rangka pembelian Surat Berharga Negara (SBN). Inflasi pada Februari 2017 tetap terkendali. Inflasi IHK bulan Februari 2017 tercatat sebesar 0,23% (mtm), lebih rendah dari bulan lalu yang sebesar 0,97% (mtm). Inflasi bulan Februari terutama disumbang oleh peningkatan kelompok administered prices dan kelompok inti, sementara kelompok volatile food tercatat mengalami deflasi. Bank Indonesia memproyeksikan intasi akan tetap terjaga pada sasaran 4±1%.Di bulan Maret IHSG mengalami penguatan signifikan dimana menguat 3,37% MoM dimana bulan sebelumnya menguat 1,75% MoM sampai dengan akhir Maret 2017 IHSG berada pada level 5,568.10. Sedangkan yield obligasi pemerintah cenderung melemah dengan pelemahan terbesar berada pada Yield SUN tenor jangka panjang. Yield tenor 30 tahun berada pada level 7,95%. sedangkan yield tenor tenor 5 tahun sebesar 6,91% dan Yield tenor 10 tahun berada pada level 7,95%. sedangkan yield tenor tenor 5 tahun sebesar 6,91% dan Yield tenor 10 tahun

Indikator	4Q16	Jan-17	Feb-17	Mar-17
BI Rate / Bi 7-Day RR	4.75%	4.75%	4.75%	4.75%
IHSG	5.296	5.312	5.386	5.568
Inflasi (YoY)	3.30%	3.49%	3.83%	3.61%
Rupiah (kurs tengah)	14.473	13.359	13.336	13.326

	Kinerja dan Indikator Pembanding									
	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran			
Dana Maxima Plus	3.05%	4.51%	-2.17%	9.88%	14.22%	4.51%	135.20%			
Tolok Ukur	3.37%	5.12%	3.79%	14.92%	16.77%	5.12%				
*Tolok Ukur 100% IH	SG									

Image not found or type unknown

lmage not found or type unknown

Komposisi Aset Instrumen Pasar Uang\/Kas 14.40%

Efek Terbesar Saham (Alphabet) Astra International Tbk Bank Central Asia Tbk Bank Mandiri Tbk Ciputra Development Tbk Telekomunikasi Indonesia Tbk

Kebijakan Alokasi Aset RD Saham\/Saham 80% - 100% Instrumen Pasar Uang∨Kas : 0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.